

Aku Budak Telok

Tempat jatuh lagi dikenang, inikan pula tempat tumpah darahku...berbagai pengalaman hidup, asam garam pahit manis kehidupan aku laului di sini.. Mana mungkin aku melupakanmu, Duhai kampungku, Telok Panglima Garang...kau tetap di hatiku

Jumaat, 30 September 2022

Menyingkap Tirai Besi di Penjara Pudu (1895-1899)

Salam buat semua anak cucu dan peminat blog Atok dan Wan ini. Semoga semuanya dirahmati dan diampuni Allah. SWT. Selawat dan salam buat Junjungan besar Rasulullah kita Nabi Muhammad SAW serta ahli keluarga dan sahabat-sahabat baginda R.A. Korang dah baca tak entri Atok tentang Penjara Pudu kelmarin? Kalau dah baca alhamdulillah, cer komen, cer komen sikit. Yang masih belum membacanya lagi, hmmm... Hampeh! Bacalah untuk tambah pengetahuan korang tentang sejarah IPTA untuk penyamun, penyangak, perogol dan sampah-sampah masyarakat kita suatu masa dahulu. Universiti ini dah tak ada lagi dah! Sudah dirobohkan tahun 2013 dahulu. Penjara-penjara sekarang ini semuanya macam hotel 5 bintang kalau dibandingkan dengan Penjara Pudu ini. Mengada-ngada, dimanja-manjakan oleh NGO dan Suhak*m atas nama hak-hak asasi manusia. HAKTUI... Sampai ada yang berkata, Malu apa Bossku?

So, Atok nak korang baca sambungan cerita hari itu. Yang tak sempat hari itu, klik sahaja link kat bawah ini.

<https://akubudaktelok64.blogspot.com/2015/02/sejarah-penjara-di-klang-1872-1896.html>

<https://akubudaktelok64.blogspot.com/2022/09/menyinkap-tirai-besi-di-penjara-pudu.html>

PENDAHULUAN



Menurut laporan akhbar, *The Straits Times*, pada tahun 1883, keadaan di penjara Klang dan Kuala Lumpur tidak seperti yang sepaututnya. Sel untuk didiami banduan sempit dan tidak mencukupi, jumlah banduan (terutama bangsa Cina) ramai. Akibatnya, ramai banduan dihantar ke merata-rata balai polis di luar bandar dan dikerah untuk bekerja melakukan kerja-kerja awam di sana.

Banyak berlaku kes lari dari penjara ketika bekerja di luar (berhampiran hutan) di bawah pengawasan wadar Melayu yang dianggap tidak amanah dan cuai ketika bertugas. Beberapa kes wadar cuai sehingga banduan melarikan diri. Dalam tahun 1885, seramai 559 banduan di penjara. Ramai di antara mereka diberi kerja memunggah rel-rel keretapi kepada banduan. Kerja yang sememangnya berat ini menyebabkan daripada 40 orang banduan, 16 melarikan diri. Hanya 6 orang sahaja dapat

Cari Blog Ini

 Carian

Translate

Select Language

Powered by Google Translate

Cari Blog Ini

 Carian

Mengenai Saya



abah kau emak aku

Lihat profil lengkap saya

Arkib Blog

- 2011 (48)
- 2012 (5)
- 2013 (30)
- 2014 (41)
- 2015 (10)
- 2016 (1)
- 2017 (7)
- 2018 (1)
- 2019 (2)
- 2020 (18)
- 2021 (23)
- ▼ 2022 (62)
 - Februari (6)
 - Mac (20)
 - April (6)
 - Mei (1)
 - Jun (9)
 - Julai (1)
 - Ogos (4)
 - ▼ September (2)
 - Menyinkap Tirai Besi di Penjara Pudu: Pengenalan
 - ...
 - Menyinkap Tirai Besi di Penjara Pudu (1895-1899)

► Oktober (6)

► November (3)

► Disember (4)

Label

ditangkap semua. Masalahnya wadar-wadar Melayu terlalu berlembut ketika menjalankan tugas. Sepatutnya mereka tegas dan tidak membiarkan banduan duduk bersempang atau culas ketika melakukan kerja. Wadar Sikh pula ada masalah minum arak, Walaupun ancaman potong gaji atau tangguh gaji diberi, ini tidak memberi kesan terhadap perlakuan mereka. Namun, kelakuan wadar pada umumnya baik. Ketua Wadar, Enche Imbi dipuji atas tugas cemerlang yang dilakukannya.

Pada tahun 1889 wadar-wadar berbangsa Eropah mula dilantik. Mengikut statistik kerajaan Selangor pada tahun 1890, terdapat 1075 pesalah, di mana 85 orang merupakan banduan jangka panjang, manakala 990 banduan jangka pendek (hukuman tidak lebih setahun), 79 orang banduan berulang, mengikut perincian tersebut, pada 31 Disember 1890, terdapat 267 kes, 164 di KL, manakala 76 kes di Klang, selebihnya 27 orang banduan ditahan di balai-balai polis di seluruh negeri. Hukuman di penjara kurang berkesan kerana jumlah banduan berulang dan baharu meningkat.

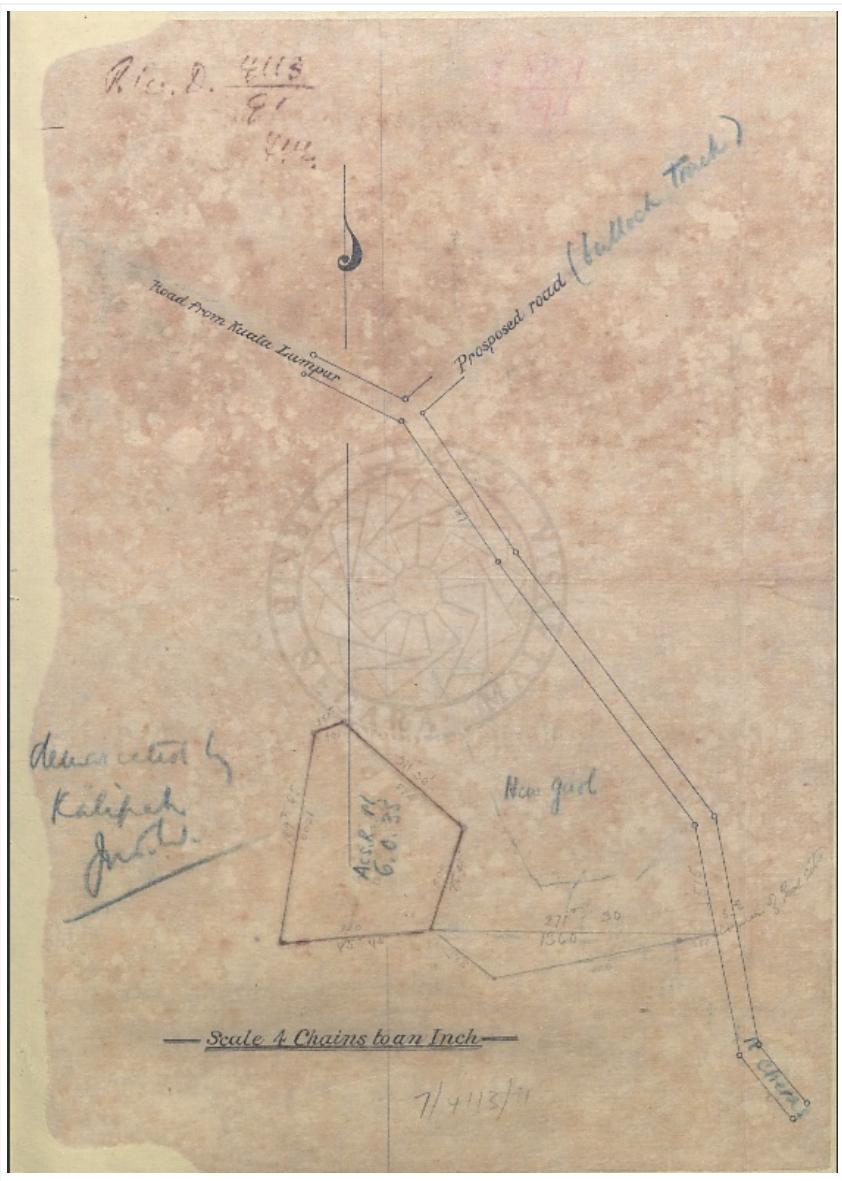
Rentetan daripada kelemahan dalam pentadbiran dan pengurusan penjara ini, maka kerajaan telah merancang untuk membina sebuah penjara baharu yang lebih besar, lebih kukuh binaannya dan dapat memuatkan ramai pesalah. Kumpulan banduan terawal yang akan menghuni penjara ini nanti diambil dari lokap-lokап di daerah Jugra, Hulu Langat, Ampang, Klang dan Rawang. Warder-wardernya akan merupakan antara yang terbaik di Tanah Melayu. Penjara Pudu merupakan satu-satunya penjara di negeri Selangor dan digunakan untuk memenjarakan lelaki dan wanita dengan hukuman yang singkat. Penjara itu akan juga mempunyai kebun sayur yang boleh menghasilkan makanan yang mencukupi untuk banduannya setiap tahun.

PEMILIHAN DAN PENYEDIAAN TAPAK

Maka seawal 1884 lagi mereka telah merancang secara serius tentang pembinaan penjara baharu ini. Pada tahun 1889, kerajaan Selangor telah mengenalpasti lokasi tapak penjara yang paling sesuai dan strategik. Sebidang tanah seluas 10 hektar di Kampung Pudu telah dikenalpasti. Kedudukan tanah ini yang hanya sebatu (kira-kira 1.5 km) sahaja dari pusat bandar. Tidak jauh tetapi tersembunyi daripada pandangan penduduk awam Kuala Lumpur. Pelan pembangunan penjara baharu di Pudu ini telah diluluskan oleh pemangku Residen British ketika itu, Sir J.P. Rodgers.

Kawasan tapak Penjara Pudu ini sebenarnya kawasan hutan di mana sering kedengaran suara harimau mengaum mencari makanan di dalamnya. Cuma terdapat beberapa buah rumah papan beratap nipah di situ. Sebenarnya sebahagian besar tapak tersebut merupakan jirat Cina lama yang ditinggalkan. Kemungkinan jirat ini mengebumikan ratusan mayat pekerja-pekerja lombong bijih timah seawal pembukaan Kuala Lumpur lagi. Lama kelamaan jirat ini ditutupi hutan belukar. Namun, tidak jauh dari sana, terletaknya sebuah perkampungan kaum Cina di Pudu. Mereka bertani menanam sayur-sayuran di kebun-kebun mereka di pinggir hutan tersebut untuk dijual di pasar-pasar sekitar Kuala Lumpur. Kerajaan sedar tentang kewujudan jirat Cina lama di situ, tetapi kedudukan strategiknya tidak boleh dibiar begitu sahaja.

- 1867 (4)
- 1875 (4)
- 1890 (2)
- 1892 (2)
- 1895 (1)
- 1899 (1)
- 1900 (1)
- 1901 (2)
- 1909 (1)
- 1910 (1)
- 1913 (3)
- 1919 (1)
- 1920 (1)
- 1929 (1)
- 1930 (1)
- 1941 (1)
- 1942 (1)
- 1945 (2)
- 1948 (4)
- 1949 (1)
- 1950 (7)
- 1957 (1)
- 1959 (1)
- 1960 (12)
- 1969 (1)
- 1970 (11)
- 1979 (1)
- 1980 (4)
- 1989 (1)
- 1990 (1)
- 1996 (3)
- 2020 (2)
- ABC (1)
- administration (19)
- American (2)
- anti-malaria (3)
- Asli (7)
- banjir (3)
- Banting (69)
- Batu Laut (1)
- BELANDA (1)
- Berita Harian (3)
- BERKAT (1)
- besi (4)
- Bidan (3)
- bintang tiga (7)
- Black Magic (6)
- BOMOH (5)
- bridge (39)
- british (102)
- buat sendiri (1)
- buaya (1)
- budaya (3)
- BUNUH (1)
- childhood (19)
- Cina (2)
- Civil War (3)
- cleaning (3)
- clinic (2)
- clipping (1)
- collaboration (3)
- Communist (15)
- contractor (3)
- cukai (3)
- D.O (1)



Kedudukan Tapak Penjara Pudu yang strategik

Maka proses pengambilan tanah di situ pun bermula. Sebahagian besar kawasan tersebut dimiliki oleh tiga orang penduduk tempatan iaitu Haji Suleyman, Baginda Halim dan See Bee Bee. Terdapat lima buah rumah milik penduduk tempatan di situ. Pampasan kewangan hanya akan dibayar selepas rumah-rumah mereka dirobohkan dan tanah diserahkan kepada kerajaan. Kerajaan memutuskan nilai pampasan sebanyak \$25 dibayar bagi setiap lot tanah tersebut dan \$20 hingga \$30 bagi setiap rumah.

- DELI (1)
- dignity (5)
- drug (15)
- dysenteri (1)
- ekonomi (31)
- escaped (15)
- estate (17)
- estet (4)
- EXPO (1)
- ferry (3)
- FMS (16)
- gambut (3)
- gantung (1)
- gaol (15)
- guest house (3)
- halting bungalow (4)
- hanged (15)
- Harbour (1)
- harimau (2)
- hasil (1)
- Hill (1)
- Hindu (11)
- Homestay (1)
- hometown (13)
- hospital (5)
- hutan (1)
- immigrants (10)
- imperialism (13)
- india (1)
- INGGERIS (10)
- jail (16)
- jakun (16)
- japanese (6)
- jejantas (1)
- Jenderam (1)
- jepun (6)
- jimat (3)
- JIN (5)
- Jugra (45)
- Kampung (8)
- Kelanang (1)
- kemalangan (3)
- kemandol (1)
- kemandol pulau carey (8)
- keratan akhbar (18)
- KHADAM (5)
- KHIDMAT (5)
- KHURAFAT (5)
- kilang (1)
- KL (5)
- klang (41)
- Kling (13)
- klinik (5)
- komunis (12)
- kontraktor (6)
- Kuala Langat (72)
- kuarters (1)
- kubur (6)
- Langat (4)
- lanun (3)
- lesen (3)
- Light house (1)
- longkang (2)
- LRT (1)
- mah meri (25)

No. and name	Name	no of house	Building	Value of house	Value of land	Premium or allowance	Amount Received	Remarks	
								for house	for cultivation
363	Petain Doh	1	Ruins	179.00	18.37	-	-	1	8
3728	Haji Islam	1	-	114.00	8.47	-	-	1	8
3729	Aziz Khan	1	-	179.00	-	-	-	1	8
3730	Saad bin Barker	1	-	20.00	10.77	-	-	1	8
3740	Do.	1	-	20.00	-	-	-	1	8
3750	Osman bin Pak Loh	1	-	20.00	10.77	-	-	2	16
3752	Hamid bin Leader	1	-	20.00	10.77	-	-	1	8
3759	Masdin bin Leader	1	-	20.00	20.87	-	-	1	8
3762	Abdul Palawangga Doh	1	-	20.00	10.77	-	-	1	8
3764	Perumayam Sami Doh	1	-	20.00	-	-	-	1	8
3777	Abdul Palawangga Doh	1	-	20.00	-	-	-	1	8
3778	Do.	1	-	20.00	10.77	-	-	1	8
3779	Malabar	1	-	20.00	20.87	-	-	1	8
3780	Do.	1	-	20.00	-	-	-	1	8
3781	Do.	1	-	20.00	20.87	-	-	1	8
3782	Sonisundaram	1	-	20.00	10.77	-	-	1	8
3784	Do.	1	-	20.00	-	-	-	1	8
3785	Do.	1	-	20.00	-	-	-	1	8
3786	Do.	1	-	20.00	-	-	-	1	8
3787	Liong Fatt	1	-	20.00	10.77	-	-	1	8
3801	Haji Abdurahim	-	-	-	-	-	-	-	-
3806	Leubadah bin Aswad	-	-	-	-	-	-	-	-
3807	Luu bin Aswad	-	-	-	-	-	-	-	-
3821	cia yah	1	-	-	-	-	-	-	-
3828	orang Orang	-	-	-	-	-	-	-	-
3744	Baginda Madiun	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan pemilik-pemilik asal tapak penjara Pudu pada tahun 1891

Dalam tahun yang sama juga, Mayat dan sisa-sisa tulang dari jirat ini perlu dikumpulkan dengan betul, dengan penuh kehormatan, dikeluarkan dari tapak itu, dan dikebumikan di tempat lain mengikut adat pengebumian Cina. Kerajaan bersetuju dan akan membiayai semua kerja penggalian serta pengebumian semula tulang-tulang tersebut.

Mulai bulan Januari tahun 1891, kerja-kerja pembersihan tapak dijalankan. Kawasan lembah di belakang tapak penjara itu diterangkan tetapi dibiarkan sebagai tanah lapang untuk dimanfaatkan sebagai kebun sayuran untuk kegunaan penjara baharu ini nanti. Wad tahanan sementara bagi banduan-banduan yang bekerja di tapak tersebut mula didirikan.

PEMBINAAN INFRASTRUKTUR DAN KEMUDAHAN PENJARA

Pada tahun 1892, Encik Nicholas, seorang Crown Agent, telah dilantik sebagai kerani kerja, Beliau diberi kontrak \$ 28,700 untuk membina blok pentadbiran Penjara Pudu. Dua kontraktor telah diupah untuk bangunan itu, Encik Nicholas sendiri dan seorang kontraktor tempatan, Tambusammy Pillay. Mereka menggunakan banduan sebagai buruh. Penjara ini dibina dalam enam fasa menggunakan keluli, batu bata, dan simen yang semuanya diimport dari jajahan British. Bahan untuk pembinaan penjara itu dihantar dari India manakala besi tuang dari Great Britain. Pada tahun yang sama juga, pembinaan Dapur Penjara dimulakan. Setahun kemudian, pada tahun 1893, Rumah-rumah atap di situ telah dirobohkan dengan pampasan sebanyak \$257.00 kepada pemilik-pemiliknya.

Namun, Residen Selangor ketika itu tidak berpuas hati dengan cara Encik Nicholas mengendalikan pembinaan itu. Surat daripada Jurutera Negeri Selangor, C.E. Spooner, pegawai lantikan Residen British ketika itu kepada Setiausaha Gaol Selangor pada 19 Julai 1894, menyatakan bahawa banduan di tapak pembinaan itu culas dan hanya berpura-pura bekerja. Spooner berkata banduan enggan melakukan tugasannya mereka mengikut jadual. Hal ini menyebabkan beliau kemudiannya memperkenalkan bengkel dan latihan buruh paksa sebagai aktiviti wajib untuk menangani masalah tersebut. Setiap hari seramai 117 orang dikerahkan untuk membina penjara baru. Dalam tahun 1894, banglo untuk Pengarah Penjara tersebut siap dibina. Penggalian perigi, rumah pam, penapis air serta penyaluran air ke penjara siap pada tahun 1895.

Pelan Penjara Pudu asal telah siap sepenuhnya pada tahun 1895. Namun, blok-blok tambahan seperti pembesaran Dapur Penjara dilakukan dalam tahun 1895 juga. Bilik Bacaan untuk staf penjara dibina dalam bulan Disember tahun 1896. Dalam tahun 1896 juga, tender pembinaan dua buah kuarters untuk Warden Eropah bernilai \$3000 dikeluarkan. Pembinaan dua buah buah tandas awam dengan peruntukan sebanyak \$730 disiapkan dalam tahun 1896. Kerja-kerja membina tangga berbatu bata ke kuarters Warden serta ke Bilik Bacaan Penjara disiapkan dalam tahun 1897. Dalam bulan November 1897 kerja-kerja pembinaan wad baharu dengan 30 katil dibuat untuk hospital penjara.

- malaria (1)
- Malay vernacular school (2)
- Malaya (47)
- Malaysia (15)
- mamak (1)
- map (1)
- market (3)
- masjid (6)
- mat saleh (7)
- Melayu (2)
- merdeka (2)
- Metropolitan (1)
- MISTERI (5)
- MISTIK (5)
- Morib (8)
- mosque (6)
- muslim (7)
- muzium (11)
- Negro (2)
- newspaper (1)
- newspaper clipping (14)
- nipah (2)
- Nurse (3)
- PANGLIMA (1)
- pardoned (15)
- pasar (1)
- pasar borong (1)
- PAWANG (5)
- pejabat daerah (1)
- pelancongan (23)
- PEMBANGUNAN (4)
- pencen (3)
- pencerobohan (1)
- pendapatan (4)
- pendidikan (2)
- Penghulu (1)
- PENTERNAKAN (1)
- penyakit (1)
- PERANG (1)
- PERIKANAN (4)
- Permatang Pasir (5)
- PERTANIAN (2)
- peta (1)
- plan (3)
- platoon (1)
- police (3)
- polis (3)
- post office (4)
- POW (15)
- prison (16)
- property (2)
- Protectorate (1)
- Pudu (15)
- pulau carey (17)
- putus (1)
- quran (2)
- Radicals (15)
- Radio (3)
- RAJA (1)
- rendah (2)
- rimau (1)
- river (35)
- road (3)
- rojak (1)
- rumah (1)

Summary of
Estimative Extension of Kitchen
Pudu Gaol

1. Excavation	£ 8. 87.
2. Brick wall in lime mortar.	251. 00
(6) or 10" in concrete.	120. 90
3. Concrete floor.	308. 00
4. Timber wrought framed & fixed	212. 80
5. Tin roofing	435. 90
6. S.C. rendering	21. 60
7. Galvanized gutters &c	167. 00
8. Brick drains	88. 00
9. Plastering	29. 24
	£ 1643. 31.
<u>Butangenes</u>	<u>164. 33.</u>
	<u>£ 1807. 64</u>

31.7.95. A. Hellings
for H.H. Cunnni

Butiran Terperinci Kos Pembinaan Dapur Tambahan di Penjara Pudu dalam tahun 1895

SEL TAHANAN

Pada mulanya Penjara Pudu direka untuk menempatkan 600 banduan tetapi dengan sel tambahan, kapasitinya ditingkatkan kepada 2,000. Penjara ini pada asalnya mempunyai 240 sel di tiga tingkat, tetapi lebih banyak sel telah ditambah dalam masa bertahun-tahun. Penjara utama adalah setinggi tiga tingkat dan mengandungi kira-kira 900 sel; dipisahkan kepada enam bahagian mengikut abjad, dengan banduan diletakkan mengikut kumpulan yang biasanya seperti berikut: penduduk tempatan, orang asing, banduan jangka pendek, juvana, sakit mental, blok terpencil dan hukuman mati. Blok F adalah untuk pengasingan manakala Blok G adalah untuk wanita.

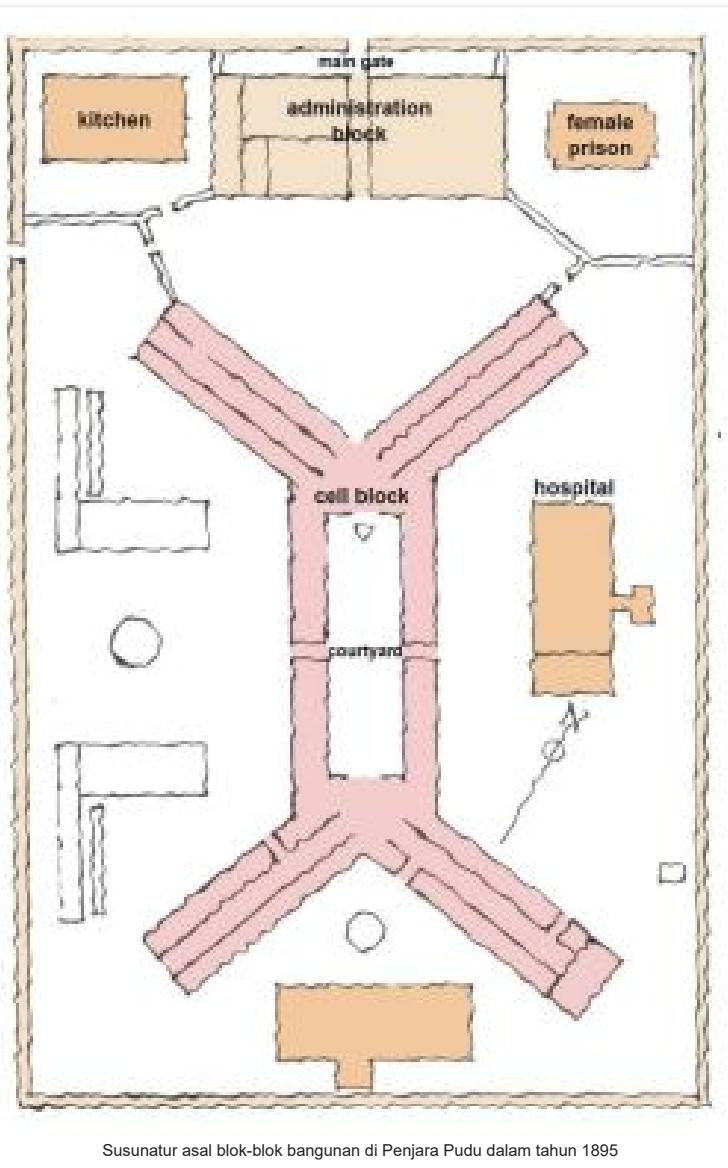
Banduan wanita tidak tinggal di bangunan yang sama dengan banduan lelaki. Mereka tinggal di blok terpencil yang berasingan. Sel Banduan Hukuman Mati dan bilik pelaksanaan Hukuman gantung terletak dalam blok yang sama, iaitu di Blok D di penjara itu. Banduan kebanyakannya diletakkan di dalam blok penjara utama. Sel biasa yang mempunyai tiga tingkat adalah dibahagikan kepada lima sub-blok: Blok A, B1, C2, D3, dan E4.

Setiap satu sel terdiri daripada dimensi 8 kaki x 10 kaki yang dihuni seorang banduan. Tidak banyak ruang di dalam sel. Hanya katil batu dan tingkap kecil, kira-kira saiz kotak kasut dan suasana gelap yang mana anda hampir tidak dapat melihat apa-apa. Pintu logam sel penjaranya sangat kuat dan berat kerana dibuat daripada besi dan bahan-bahan lain. Adalah mustahil untuk memecahkan pintu sedemikian, tambahan pula dengan dinding yang tidak dapat ditembusi, menara pengawal dan deretan kawat berduri, jika ada mana-mana banduan merancang untuk mlarikan diri dari Penjara Pudu.

- Rumah api (1)
- rumah kampung (3)
- sakai (26)
- school days (9)
- sekolah (2)
- Selangor (69)
- senibina (1)
- Sepang (6)
- seremban (6)
- setem (4)
- shophouses (3)
- Sijangkang (3)
- staff (3)
- Strait Times (5)
- Sultan (24)
- sungai (2)
- surau (5)
- SYIRIK (5)
- Taman Dato' Hormat (1)
- Tamil (6)
- tanah (3)
- tanjong sepat (1)
- taun (1)
- televisyen (1)
- Telok (50)
- Telok Datok (14)
- Telok Forest Reserve (3)
- telok gonjeng (18)
- Telok Mengkuang (3)
- Telok. rumah (7)
- tempe (1)
- temple (4)
- temuan (15)
- tender (3)
- terbakar (1)
- teres (1)
- tiger (1)
- Titi (1)
- TPG (66)
- tradisional (1)
- Tragic Deaths (1)
- transistor (1)
- tudm (1)
- tv (1)
- ugra (1)
- Ulu Langat (1)
- upah (3)
- USA (1)
- ustaz (2)
- Vernakular (2)
- village (83)
- wakaf (2)
- warder (15)
- weapon (15)
- wet market (1)
- ww1 (2)
- ww2 (14)
- y (1)
- Zaman Darurat (8)

Masjid TPG circa 1970s

Semestinya, penjara adalah peringatan yang baik kepada rakyat bahawa undang-undang tidak boleh dipandang remeh.



Susunatur asal blok-blok bangunan di Penjara Pudu dalam tahun 1895

PENTADBIRAN DAN PENGURUSAN PENJARA PUDU

Sumber Manusia

Sebelum tahun 1896, pakaian seragam Warder Eropah dan sub-warder berbangsa Asia tidak selaras dengan rakan setugas mereka di negeri-negeri Melayu yang lain. Hanya setelah wujudnya Negeri-negeri Melayu bersekutu (F.M.S) maka pakaianya diselaraskan bagi negeri-negeri Perak, Selangor, Negeri Sembilan dan Pahang. Pakaian seragam penjara dibekalkan oleh Jabatan Pakaian, Malay States Guides.

Dalam tahun 1897 pula satu pekeliling dikeluarkan menghuraikan tugas dan skop kerja setiap Pengarah Penjara, Penguasa Penjara digunakanapakai di semua penjara dalam F.M.S. Juga dalam tahun yang sama jawatan kosong untuk dua orang warder Eropah diiklankan dalam kebanyakan suratkhabar pada masa itu.

Selain peruntukan untuk pakaian seragam, kuarters, penjara Pudu juga mempunyai dua buah bilik bacaan berasingan untuk Warder Eropah dan juga Warder Asia mereka. Mereka juga menubuhkan kelab sukan dan rekreasi mereka sendiri.



Jumlah Paparan Halaman

399,072

[Laporkan Salah Guna](#)

Prison Department
Kuala Lumpur

DATED 6th May 1896.

SUBJECT { Reading & Recreation Room for officers of the Prison dept
Forwards memo from Agt. Supt. Prisoners Taiping. -

Sir,

Referring to your

No. []

one enclosure

I have the honour to attach a memo from the Acting Superintendent of Prisoners Taiping re the information asked for in your paper no $\frac{1801}{96}$ from which it appears that the building at present used by Prison Officers was not originally built as a Reading Room.

2. All we want is two rooms similar to those at Kuala Kubu and Klang, one for Europeans and the other for natives, they need not be anything more than two ordinary square rooms, no special design is required. -

I have the honour to be,

Ay,

Your obedient servant,

E. B. L.
Capt. Dept. of Prisons

To

The Government Secretary,
Selangor

Bilik Bacaan dan Rekreasi untuk kakitangan Penjara Pudu pada tahun 1896

No 984
96

Inspectors Prison.
Saiping, 17th Nov. 1896.

No 1
96

Sir,

I have the honour to submit a Return shewing the amount of clothing issued annually to the Prison Staff European + native in the Straits Settlements + Federated Malay States.

2. I would recommend that the clothing for prison staff throughout the Federated Malay States be universal.

3. I have submitted with this Return what I think should be the annual issue to the Prison Staff throughout the Federated Malay States. I have done this after consulting with the Deputy Inspectors of Prisons.

4. I further recommend that all clothing be made issued from the Clothing Department, Malay States Guards, and with this object I have requested the several Superintendents of Gaols to furnish the necessary requisitions.

I have etc.

sd/ R.S.A. Walker M.P.O.
Inspector of Prisons.

To

The Resident General,
Federated Malay States.

N. 952
96

Gaoler & European warders.

*6 first year of service.	Blue serge fine suit	\$11.00
	*4 white suite @ \$3.00	12.00
	3 Khaki " @ \$2.90	8.70
	2 pair boots @ \$2.50	5.00
	1 Helmet	7.00
	1 Undress cap alternate years	<u>10.00</u>
		<u>\$53.70</u>

Native Warders

3 suits Khaki @ \$2.75	\$8.25
1 suit coarse blue serge	4.40
2 pairs putties @ .020	.40
2 " ammunition boots @ \$2.50	5.00
1 Ruggarie for Indian	2.00
Cap, Khaki, red piping	0.75
	<u>\$20.80</u>



No:954/961

Gaoler and European Warders.

Blue serge fine suit.	\$11.00.
4 White suits at \$3.00.	12.00.
3 Khaki " at \$2.90.	8.70.
2 pairs' boots at \$2.50.	5.00.
1 Helmet.	7.00.
1 Undress cap alternate years.	10.00.
	<hr/>
	\$53.70.
	<hr/>

Native Warders.

3 suits Khaki at \$2.75.	\$ 8.25.
1 suit coarse blue serge.	4.40.
2 pairs putties at 0/20.	.40.
2 pairs Ammunition boots at \$2.50.	5.00.
1 Puggarie for Indian.	2.00.
Cap, Khaki, red piping.	0.75.
	<hr/>
	\$20.80.
	<hr/>

Articles	Firm.	Value of work, exclusive of inspection, freight, and incidental expenses.	Delivery date
Buttons and Belts, Furniture	J & R Blakemore	£ 10. 14. - 3	4 th Dec ^t
Blacking	Day & Martin	18. - 0	Due
Brushes	Newton & Cook	£ 4. " 5. - 3	Due
Belts & Pouches	Hobson & Sons	£ 9. " 0. - 0	25 th Dec ^t
Boots <i>W</i>	S. Walker.	£ 36. 5. - 0	2 nd Dec ^t

REMARKS :

Senarai tambahan pakaian seragam Penjara pada tahun 1896

SELANGOR GOVERNMENT.

TWO European Warders are required for the Prisons Department, Selangor, on agreement for five years. Salary \$70 per mensem rising by biennial increments of \$5 per mensem to a maximum salary of \$90 per mensem, with Exchange Compensation allowance (if qualified under rules), and furnished quarters free of rent.

Candidates must be good character and of strong physique. Preference will be given to those having naval or military training, or previous experience of Prison Management.

Applications, giving full particulars as to age, experience and present occupation and accompanied by recent testimonials will be received by the Government Secretary, Selangor, up to the 10th January, 1897.

Dec 17

21-12

Iklan Jawatan Warden Eropah untuk tahun 1897

RULES AND REGULATIONS UNDER ENACTMENT No.
OF FOR THE GUIDANCE OF ALL PERSONS CONCERNED IN THE CARE AND MANAGEMENT OF PRISONS AND PRISONERS IN THE FEDERATED MALAY STATES.

No. —The following Rules and Regulations are published for general information.

PRISON OFFICERS.

INSPECTORS.

1. The Inspector of Prisons shall visit, at least once a year, the prisons in the Federated Malay States, and report on their condition for the information of the Resident-General. A copy being sent to the British Resident of the State concerned.

On the occasion of each visit to any prison, he shall personally inspect every prisoner, and shall enquire into all complaints and applications which any of the prisoners may make to him.

2. He will be specially careful to see that these rules and regulations, and any others which may from time to time be issued by the Resident-General's (or British Resident's, of the State concerned), authority, are strictly carried out; and he will report to the Government any variations of practice in the prisons of the Federated Malay States which may come under his notice.

3. He shall require from the Superintendents of the Prisons periodical reports upon the prisons under their charge, at such intervals as shall be approved by the Resident-General, and he shall submit to the Government annually, before the end of February in each year, a report upon all the prisons of the Settlements for the preceding year, giving statistics in such forms as shall have been duly authorised.

SUPERINTENDENT.

4. The Superintendent will be responsible for seeing that proper records are kept of all such circumstances, and of any correspondence connected with such circumstances, as may affect the interests of particular prisoners, and will bring the case to the notice of the Secretary to Government after such time, or at such intervals as may be proper in the several cases.

All petitions or other communications relating to particular prisoners will be referred to the Superintendent by the Secretary to Government, for the purpose of being so recorded. The Superintendent will send to the Secretary to Government quarterly returns of all such correspondence so referred to him.

5. The name of every convict under a life sentence, or sentence exceeding fifteen years, who has served fifteen years of his sentence or, having served ten years of his sentence, has attained, or is believed, in the absence of positive evidence, to have attained the age of 60, shall be submitted by the Superintendent for the consideration of the British Resident.

This rule will be communicated to every such convict now in prison, and to any other on first reception into prison; but each must be made to



distinctly understand that such submission in no way implies that any remission of sentence will be necessarily granted.

Every Superintendent shall notify to the Inspector of Prisons the case of every prisoner who may fall from time to time within the scope of this rule.

6. The Superintendents, and the District Magistrate in out-stations shall have charge and be responsible for the proper management of all prisons in their respective districts. They shall take care that the prisoners are humanely treated, that discipline is strictly enforced, and that economy is duly promoted.

7. He shall have control of the officers of the prison or prisons to which he has been appointed; shall require from them strict obedience to the Prisons Ordinances and Regulations, and shall, in case of misconduct, or neglect of duty, have power to suspend from duty any officer; reporting the suspension to the Secretary to Government and Inspector without delay.

8. He shall frequently inspect all parts of the prison or prisons, and shall occasionally visit them at night at uncertain hours. He shall take care that any prisoners who have complaints or applications to make are allowed to make them, and that the Medical Officer's instructions are carried into effect, and shall pay special attention to those prisoners who are in hospital or are undergoing punishment for prison offences.

9. He shall, especially, be responsible for the due discharge of all prisoners immediately on their becoming entitled to release, whether from expiration of the period of sentence, or by pardon or commutation, or from remissions of sentence earned under Rules 98 to 106; and, to ensure accuracy in regard to such remissions, he shall, at least once a month, check the account of good conduct marks to be kept by the Warden in charge of each grade, under Rule 109.

10. It shall be lawful for the Superintendent to punish, by confinement in a punishment cell, for a term not exceeding seven days on bread and water, or rice and water, or by corporal punishment not exceeding twelve stripes with a rattan, or both, any prisoner whom he may find, after due investigation, to have been guilty of any of the following offences:—

- (i). Disobedience to the rules of the prison, or to any lawful orders.
- (ii). Common assaults by one prisoner on another.
- (iii). Profane cursing, or swearing, or using indecent, violent, threatening or insulting language.
- (iv). Indecent or disorderly behaviour.
- (v). Idleness, or negligence at work, or wilful damage to, or mismanagement of the tools or materials provided.
- (vi). Defacing or injuring the walls, furniture or other property of the prison.
- (vii). Malingering.

11. He shall furnish each year, before the 31st January, to the Secretary to Government and the Inspector, a general report upon the prison or prisons under his charge, in addition to such special or periodical reports as may otherwise be required.

12. The Superintendent or, in his absence the Chief Warden or Gaoler, shall, upon the death of any prisoner, give immediate notice thereof to the Coroner of the District and the Chairman of Visiting Justices, and shall

See also 104
9713

also, as early as he conveniently can, report the death to the Secretary to Government.

CHIEF WARDER OR GAOLER.

13. The Gaoler is the principal resident discipline officer of the prison. He shall not be concerned in any other employment.

14. He is responsible for the due observance of all the rules of the prison.

15. He may temporarily relieve any subordinate officer from duty, and exclude him from the prison in case of misconduct, but shall report the particulars without delay to the Superintendent.

16. He shall visit the whole of the prison, and see every male prisoner once at least in every twenty-four hours, and in default of such daily visits or inspections, he shall state in his Journal how far he has omitted them, and the cause of such omission. He shall, at least once during the week, go through the prison at an uncertain hour of the night, which visit, with the hour, and the state of the prison at the time, he shall record in his Journal. When visiting the female prison he shall be accompanied by the Matron, or by a Female Warder.

17. He shall take care that every prisoner having a complaint to make, or a request to prefer to him, shall have an opportunity of doing so, and he shall either take such steps as may appear to him necessary to redress any grievance, or shall report the same to the Superintendent. He shall, further, take care that any prisoner desiring to appeal to the Superintendent, or to any Visitor, or to the Inspector of Prisons, on their visits to the prison, shall have an opportunity of doing so.

18. He shall daily inspect and weigh the rations supplied to prisoners when delivered by the contractor, and in his unavoidable absence this duty shall be performed by the Senior European Warder.

19. He shall cause a printed abstract, approved by the Resident-General (with translations into Chinese, Malay and Tamil), of the rules relating to the treatment and conduct of the prisoners, with a copy of the prison dictaries, to be kept posted in places accessible to the prisoners, and shall read, or cause the same to be read, to every prisoner who cannot read, within twenty-four hours after his admission, and once in every subsequent three months.

20. He shall, without delay, report to the Medical Officer any case of apparent insanity, and the illness of any prisoner, and shall deliver to him daily a list of prisoners who are ill, or who complain of illness, and a list of prisoners in punishment cells.

21. He shall carry into effect all written directions of the Medical Officer respecting alterations in the diet or treatment of any prisoner.

22. He shall, upon the death of any prisoner, give immediate notice thereof to the most accessible known relative of the deceased.

23. He shall keep the following records and accounts:—
The Journal, in which he shall record all such matters as he is directed to record therein by these regulations, and all other occurrences of importance within the prison, and the entries in which he shall date and sign daily.

A Nominal Record of all Prisoners Committed, with the sentence, date of commitment, and the date and hour at which such sentence will expire,

Peralatan dan Keperluan Penjara

Pengarah Penjara Pudu bersama kakitangan pentadbirannya mestilah mengurus dan menyelenggara Sistem Fail Jabatan,mengurus dan menyelenggara kenderaan jabatan,mengurus dan menyelaras urusan surat menyurat Jabatan,mengurus pembelian harta modal / inventori pejabat, menyelenggara peralatan pejabat, menyelaras dan mengendalikan Mesyuarat Ketua-ketua Unit dan lain-lain tugas yang berkaitan dengan tadbirus sebuah organisasi kerajaan. Pengeluaran tawaran tender bagi membeli dan mendapatkan barang dan perkhidmatan bagi kegunaan penjara. Kadangkala pembelian dibuat melalui rundingan terus antara pembekal dan Pengarah Penjara. Biasanya tender ini berkuatkuasa untuk setahun sahaja dan perlu dikeluarkan untuk perbekalan pada tahun hadapannya.

Precios 5.96
96.

Comparative Statement of Tenders for the
supply of Articles for Lighting for the year 1897.

Articles.	St. 18	St. 18	St. 18	Remarks. Prices 1896
	St. 18	St. 18	St. 18	
1. Kerosene oil. Drums per case.	3 70	3 48	3 53	3. 70
2. " " Langkat. "	2 75	2 55	2 50	2. 60
3. Castor Oil.30	.25	.18	.04
4. Chimney - Sticks	each	1 50	.45	.45
5. " " Duplex.50	.45	.45 (45)	.45
6. " " Common.09	.04	.04	.04
7. Lamp wick. Small.30	1 00	.80	3. 10
8. " " Medium.35	.90	.80	1. 08
9. " " Broad.50	.84	.84	.84
10. " " Round.75	.26	.33
11. Hurricane Lamp. Sticks	each	4 50	2 90	3 00
12. Matches.	Boxed	.05	.32	.32
13. Chimney Brushes.	each	.24	.10	.09

Persons 5397
96.

Comparative Statement of Tenders for the supply
of Miscellaneous Articles for the year 1897.

Articles		1896					Remarks. Price
		1st	2nd	3rd	4th	5th	
1. Single Blanket - Red.	each.	1 76	1 09	1 08	1 06	1 09	1.09
2. Mat - common.	"	.25	.14	.15	.15	.19	.19
3. Soap.	per pound	3 00	3 00	2 95	2 90	2 70	
4. Charcoal.	"	2 50	.90	.85	.98	.94	
5. Twine	Ball	.30	.20	.19	.24	.34	
6. String.	Catty	.35	.30	.29	.27	.20	
7. Thread. No. 8.	gross	10 20	5 95	6 00	6 30	6 00	
8. " "	do.	10 50	5 90	5 95	6 20	6 00	
9. Rope.	Lg. Stone	12 1 50	1 32	1 15	1 15	1 62	
10. Galvanised Bucket. A.T. each.	"	45	.34	.36	.35	.46	
11. " " " 2.	"	40	.34	.33	.33	.30	
12. " " " 3.	"	35	.18	.18	.19	.15	
13. Bamboo.	"	10	.10	.10	.09	.09	
14. Canvas Thos.	Pair	1 75	.75	.80	.85		} 1.10
15. Socks.	"	40	.09	.12	.15		
16. Jyoti Purifier	Gallon	3 50	2 65	2 70	3 00		"
17. Broom. Grass.	Lagen.	.25	.35	.40	.48	.24	
18. Fine Split Rattan.	Bundle	1 40	1 22	1 25	1 25		.12

Copy.

This Contract, made on the
day of December 1896 between Captain
H. G. Talbot Superintendent of Prisons Acting
for and now behalf of the Selangor &
Government and hereafter called the
Government of the one party, and Toksay
Si Hafiz of Kuala Lumpur hereafter
called the Contractor of the other party,

By this contract it is hereby agreed
on the part of the said Contractor
and hereby binds himself to supply
Articles for Lighting for Kuala Lumpur
Gaol for the year 1897 at the unmention-
able price.

Description	Rate
	\$.
Kerosene Oil Texas per liter	3 55
Do. Lankal	2 50
Caster Oil	18
Chimneys - Hinks each	45
Do. Duplex	45
Do. Common	4
Lamp Wicks small dozen yds	80
Do. medium	80
Do. broad	84
Do. round	35
American lamps Hinks each	3 00

1/2 Kontrak Pembelian barang secara runding terus dengan pembekal terpilih untuk tahun 1897

Description	Rate
Matches per packet	36/-
Chimney Brushes each.	9/-

In the event of the said Con-
tractor failing to carry out this Con-
tract in its entirety he shall be liable
to the said Government on behalf
of any part thereof in my name
not exceeding the sum of Dollars
Five hundred (\$500 ?) and the said
Government may upon conviction en-
title fresh tender or employ some other
person to carry out this Contract and
any loss occasioned thereby shall be
borne and paid by the said Contractor.
In witness whereof we have
set our hands the day and year first
above mentioned.

S. Ab Ghosz
Contractor

Signed for the purpose
of H.M.S. My old
Army Guard H. Talbot Capt.
Dept. of Prisons.

2/2 Kontrak Pembelian barang secara runding terus dengan pembekal terpilih untuk tahun 1897

Pengurusan Banduan

Pengarah Penjara dan Ketua Warden bertanggungjawab dalam merancang, melaksana dan menilai program pemulihan dalam kalangan banduan/ tahanan/ penghuni yang berada di bawah jagaan Penjara Pudu. Banduan/tahanan/penghuni seharusnya mendapat layanan sewajarnya. Beliau juga bertanggungjawab dalam memberi peluang pendidikan secara formal dan tidak formal kepada banduan/ tahanan/ penghuni dalam bidang akademik, kurikulum, teknik vokasional dan pengajian tinggi sepanjang menjalani hukuman di dalam penjara itu. Mereka juga bertanggungjawab merancang, menyelaras dan meningkatkan aktiviti psikologi dan intervensi kaunseling ke arah program pemulihan yang efektif.

Penyediaan Buku Daftar

Di setiap tempat di mana orang dipenjarakan, hendaklah disimpan sebuah buku pendaftaran berjilid dengan halaman bernombor untuk mencatatkan maklumat berikut tentang setiap tahanan:

- (a) Maklumat tentang identitinya;
- (b) Sebab dia dipenjarakan dan pihak berkuasa yang memenjarakannya;
- (c) Hari dan jam dia dimasukkan dan dibebaskan.

(2) Tiada seorang pun boleh diterima di sebuah institusi tanpa perintah pemenjaraan yang sah yang butir-butirnya telah dicatatkan sebelumnya di dalam buku daftar.

Pengasingan Kategori

Bangsa dan kewarganegaraan di Penjara Pudu sering diasangkan oleh pentadbiran penjara bukan sahaja untuk menyekat sebarang bentuk konflik dalaman akibat masalah perkauman atau geng, tetapi juga kerana cara pengasingan ini juga meningkatkan peluang banduan dipengaruhi oleh kumpulan agama dominan, yang lebih cenderung mendorong banduan baru-baru ini bergabung dengan mereka dan amalan mereka juga. Tahanan yang berlainan hendaklah ditahan di institusi atau bahagian institusi yang berasingan dengan mengambil kira jantina, umur dan rekod jenayah mereka, serta sebab dari segi undang-undang mereka ditahan dan keperluan rawatan mereka. Tujuan klasifikasi adalah:

- (a) Untuk mengasingkan tahanan lain daripada tahanan yang disebabkan rekod jenayah atau perangai jahat mereka berkemungkinan mendatangkan pengaruh buruk;
- (b) Untuk membahagikan tahanan mengikut kelas bagi memudahkan layanan terhadap mereka supaya mereka dapat menjalani pemulihian sosial.

Dengan demikian,

- (a) Lelaki dan wanita hendaklah seberapa yang boleh ditahan di institusi berlainan; di sebuah institusi yang menerima lelaki dan wanita, seluruh premis yang diperuntukkan untuk wanita hendaklah diasangkan sepenuhnya;
- (b) Tahanan yang belum dibicarkan hendaklah diasangkan daripada tahanan yang disabitkan;
- (c) Orang yang dipenjarakan kerana hutang dan tahanan sivil lain hendaklah diasangkan daripada orang yang dipenjarakan kerana kesalahan jenayah;
- (d) Tahanan muda hendaklah diasangkan daripada tahanan dewasa.

Tahanan wanita hendaklah diurus dan diselia hanya oleh pegawai wanita. Walau bagaimanapun peraturan ini tidak menghalang kakitangan lelaki, terutamanya doktor dan guru lelaki, daripada menjalankan tugas profesional mereka di institusi atau bahagian institusi yang dikhaskan untuk wanita.

Penjara Pudu bukan sahaja mengendalikan pesalah atau banduan yang telah terhukum oleh mahkamah. Ia juga menguruskan penjara sivil bagi kesalahan-kesalahan kecil serta mereka yang sedang dibicarkan di mahkamah. Terdapat sebuah wad bagi golongan gelandangan, berserta sebuah penjara juvana. Kesemua mereka ini berada di dalam penjara Pudu atas perintah mahkamah bagi tempoh masa yang telah ditetapkan.

Penyimpanan Barang Tahanan

Semua wang, barang berharga, pakaian dan barang lain milik tahanan yang, mengikut peraturan institusi, tidak boleh disimpannya hendaklah diletakkan dalam jagaan selamat apabila dia dimasukkan ke institusi. Inventori barang berkenaan hendaklah ditandatangani oleh tahanan. Langkah perlu diambil bagi memastikan semua barang tersebut dalam keadaan baik. Apabila tahanan dibebaskan, semua wang dan barang tersebut hendaklah dipulangkan kepadaanya kecuali wang yang telah dibelanjakannya dengan kebenaran atau mana-mana barang yang dihantar keluar dari institusi dengan kebenaran, atau mana-mana pakaian yang perlu dimusnahkan atas sebab menjaga kebersihan. Tahanan perlu menandatangani akuan penerimaan bagi barang dan wang yang dipulangkan kepadanya.

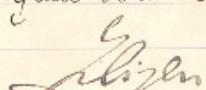
No. H.L.G. 308 9 th		G.S.O. SELANGOR		(6. II.)
		02729		* 22 MAY 95 *
				Prison's Office Kuala Lumpur
				PATED 21 st May 1895
SUBJECT { I inform you that he has engaged two watchmen on salaries of \$10 per month.				
<p>Sir,</p> <p>Referring to your No. I have the honour to inform you that acting under verbal instructions from the acting Resident I have this day engaged two watchmen on salaries of \$10 per month to be placed in charge of vagrant ward at the Gauger Hospital, will you kindly obtain written authority from the Resident to pay these men's salaries from the savings on chief European warden's salary.</p>				
<p>I have the honour to be Sir Your obd^r: Servt:  <u>G. L. Wilson</u> Capt. Subj. of Prison. </p>				
<p>To the At^t: Govt: Secretary Selangor</p>				

Table 4.1.2. Persons convicted as vagrants and held at the Old Kuala Lumpur Prison

Year	1893	1894	1895	1896 (January to June only)
Convictions	250 (of 2,825 persons brought to court)	109	504	193

Source: Daniels (1906)

Gelandangan juga dipindahkan ke penjara baharu di Pudu mulai 1895

PELAKSANAAN HUKUMAN

Penjara adalah ruang kehidupan suram buat mereka yang pernah tercalar hidupnya dengan perilaku jenayah satu masa dahulu. Pelbagai episod duka dirakam di sana, ada yang gembira, ada yang sedih,

ada yang seakan hilang akal, malah ada yang sepi menanti hari-hari terakhir sebelum dibawa ke tali gantung. Pembenjaraan dan langkah lain yang menyebabkan seseorang pesalah terputus hubungan dari dunia luar, mendatangkan penderitaan kerana hak untuk menentukan nasib sendiri dilucutkan dengan terlucutnya kebebasan diri.

Proses pentadbiran penjara pastinya akan menjadi perubahan radikal dalam kerjaya moral banduan. Banduan akan melalui proses pentadbiran penjara standard biasa (yang rutin serupa masih berlaku di kebanyakan penjara Malaysia) yang akan melibatkan mengambil nota sejarah hidup mereka, mengambil gambar mereka, menimbang, cap jari, memberikan nombor penjara, menyenaraikan dan menyimpan barang peribadi, banduan dilucutkan dan dimandikan, diberi pakaian seragam penjara, memotong rambut mereka, diberi induksi kepada sistem dan peraturan penjara, dan akhirnya ditugaskan ke sel penjara. Nama banduan dan dari mana asalnya, mungkin, beberapa aset terakhir yang mereka tinggalkan, barang-barang tidak penting yang tidak dapat diambil. Tidak kira jenis jenayah yang dilakukan oleh banduan, mereka semua menerima proses dan rawatan yang sama daripada jabatan penjara.

Banduan juga akan mengalami pelbagai serangan mental yang merosakkan identiti mereka bukan hanya melalui penyikiran harta peribadi mereka, tetapi juga dengan mengubah penampilan mereka (dengan cara pakaian seragam penjara dan potongan rambut pendek), menyekat pergerakan dan cara berkelakuan mereka, dan dengan mengenakan kewajipan jadual penjara dan aliran kerja ke atas mereka.

Disiplin dan ketenteraman hendaklah dijaga dengan ketat, tetapi dengan sekatan yang sekadar perlu untuk memastikan penahanan yang selamat dan kehidupan komuniti yang teratur:

- a) Memastikan banduan/tahanan/juvana mengikuti program pemulihan sepanjang tempoh mereka berada dalam penahanan.
- b) Memastikan banduan/tahanan/juvana mendapatkan layanan sewajarnya
- c) Meningkatkan keberkesanan program-program

Mereka cukup patuh kebanyakan masa. Ia bergantung kepada penjara dan kategori mereka. Jika mereka disabitkan banduan, mereka kebanyakannya patuh dan tidak menghadapi masalah. Jika mereka tahanan yang tidak disabitkan kesalahan, mereka agak sukar dikawal kerana mereka tidak diberi diskaun untuk tingkah laku yang baik. Tetapi secara keseluruhan, mereka berkelakuan kerana mereka bergantung kepada kita untuk melakukan apa sahaja - makan, tidur, mandi dan sebagainya.

Rutin Harian Biasa di Pintu Penjara Pudu tidak berkunci untuk banduan mengosongkan pail sampah mereka (tiada kemudahan tandas/air di dalam sel penjara, jadi penghuni sel yang dilantik perlu mengosongkan dan membersihkan pail perkara pertama setiap pagi). Banduan kemudiannya akan kembali ke sel mereka dengan pail kosong yang bersih dan menunggu 0800 banduan yang dibebaskan dari sel mereka untuk sarapan pagi di Dapur Penjara.

JENIS-JENIS HUKUMAN

Hukuman Sebat

Dijalankan di dalam kawasan penjara dan dengan pandangan penuh banduan lain, hukuman boleh dikenakan sebagai hukuman kepada banduan terhukum, juga banduan yang melakukan kesalahan dalam penjara. Hukuman sebat dilakukan pada hari yang ditetapkan bagi semua banduan yang telah diberikan hukuman. Banduan dibawa ke sel-sel dan dikurung bersama untuk menunggu giliran mereka. Mereka dibawa keluar satu demi satu untuk hukuman. Ini adalah kompaun di mana hukuman sebat untuk banduan dijalankan. Hukuman biasanya bermula pada pukul 8 pagi. Setiap banduan diberi semua pukulan dalam satu sesi.

Banduan itu pertama kali diperiksa oleh doktor perubatan yang berkelayakan untuk menentukan kecergasannya untuk hukuman itu. Selepas disahkan sihat, banduan akan diperintahkan hukuman oleh Penguasa Penjara. Dia kemudian diikat pada abah-abah kayu.

Pegawai atau warden yang terlatih akan menjalankan hukuman sebat. Oleh kerana hukuman sebat diberikan, seorang pegawai kanan penjara akan mengira jumlah sebatan semasa doktor menonton prosiding.

Sekiranya banduan pengsan di mana-mana peringkat hukuman sebatan, doktor boleh menghentikan hukuman sebat untuk memeriksa banduan. Sekiranya banduan disahkan sesuai untuk meneruskan, baki pukulan akan diberikan. Sekiranya doktor mengisyiharkan banduan itu tidak layak untuk meneruskan, baki pukulan akan diketepikan.

Pada akhir hukuman sebat, banduan dibebaskan dari abah-abah dan diperiksa oleh doktor yang juga akan mengarahkan pembantu untuk memohon rawatan perubatan yang diperlukan pada punggung banduan. Sekiranya luka itu serius, doktor akan memerintahkan tahanan dimasukkan ke hospital.

Bagi orang dewasa, rotan tidak akan melebihi separuh diameter inci. Dalam kes juvana, rotan ringan akan digunakan.

Pengasingan Sel

Penjara direka untuk memastikan penjagaan selamat individu. Keadaan ruang sel yang sempit, *claustrophobic*, memang tidak menyenangkan. Tempoh banduan tinggal lama di dalam sel penjara dan dikurung selama lebih daripada 12 jam pada satu-satu masa, direka untuk menumpukan minda. Di dalam ruang sel, semua yang berkumpul di sana, berpakaian penjara yang sama terpaksa melalui pengalaman yang sama dalam kehidupan penjara yang keras.

Satu perkara yang menarik ialah baldi najis (penjara Pudu tidak mempunyai sistem pembetungan). Banduan terpaksa berurus bersihkan baldi najis dengan membuang kandungannya setiap pagi. Pihak *Sanitary Board* akan menghantar lori untuk mengambil najis dari Penjara Pudu pada setiap pagi sebelum 8.00 pagi. Amalan kuno pembuangan sisa ini pastinya akan mengganggu banduan yang masing-masing tidak mahu menjalankan tugas yang merendahkan diri tetapi perlu berbuat demikian.

Catuan Diet

Makanan mempunyai nilai yang besar untuk banduan penjara, kerana akses terhad mereka kepada barang kewangan dan bahan. Pelbagai kesan ketegangan antara minoriti dan kumpulan etnik majoriti, penyediaan makanan, kepada tingkah laku banduan yang bermasalah. Rasa tidak puas hati tentang rasa dan jenis makanan. Ketegangan juga timbul kerana keengganan untuk menugaskan etnik minoriti untuk bekerja di dapur dan kakitangan penjara menganggap bahawa mereka tidak tahu bagaimana untuk "mengendalikan makanan dengan bersih".

Di penjara Pudu, konteks penjara adalah sebahagian daripada langkah hukuman sebenar. Penjara Pudu memainkan peranannya dalam catuan bahagian makan kepada banduannya. Makanan mempunyai kesan baik ke atas pemulihan serta dinamik sosial antara banduan dan warden. Diet pemakanan seimbang menyebabkan kurang insiden ganas di kalangan banduan.

Apa yang menarik ialah persepsi masa, jenis dan kuantiti makanan serta diet untuk banduan. Penjara Pudu menggunakan sebagai alat strategik yang digunakan dalam usaha untuk membuat banduan bermasalah berhenti dari tingkah laku mereka yang bermasalah. Banduan sukar boleh dimasukkan ke dalam sel pengasingan selama tidak lebih daripada tujuh hari pada satu masa, dan tidak lebih daripada sembilan puluh hari secara kumulatif dalam setahun, sama ada untuk kesalahan kecil atau utama.

"Separuh Catuan", yang hanya terdiri daripada roti dan air, akan menjadi cara yang berkesan untuk membendung tingkah laku mereka kerana ia tidak syak lagi pengalaman yang mengerikan untuk dilalui. Makanan mereka boleh dipotong dengan teruk kepada bahagian-bahagian kecil dan mereka boleh diletakkan di dalam sel-sel yang lebih kecil dan biasanya lebih gelap dan kotor, dan diasingkan daripada sebarang hubungan dengan banduan lain..

Jenis Diet

Makanan biasanya terdiri daripada bubur, dengan beberapa alternatif seperti ikan masin, daging, atau ayam ke dalam bubur Penghuni akan bersurai dan pergi ke bengkel mereka. Penghuni berehat untuk makan tengah hari Kemudian banduan meneruskan bengkel mereka atau kelas petang pilihan lain. Banduan kembali ke sel mereka dan dikurung sehingga pagi berikutnya

Hidangan mingguan penjara, bukan sahaja menunjukkan realiti diet harian banduan, tetapi juga mendedahkan bahawa sering terdapat jadual makanan yang disediakan cuma cukup untuk hidup, tetapi sungguh sedikit untuk mereka nikmati.

Masa Makan

Banduan perlu menyesuaikan diri dengan masa makan. Masa makan banduan diberi makan lebih awal. Terdapat jurang 16 jam antara makan malam dan sarapan pagi jadi penghuni baru mesti belajar makan apabila mereka tidak lapar pada waktu pagi dan petang dan untuk mengawal atau menekan permintaan badan mereka untuk makanan pada waktu petang. Apa yang menarik ialah cara menjadualkan makanan ini menjelaskan banduan secara keseluruhan. Kawalan mereka terhadap selera makan mereka tidak lagi disebabkan oleh kelaparan tubuh mereka, sebaliknya mereka mesti tunduk kepada kawalan masa makan yang ditetapkan penjara dan diet tetap membosankan.

LATIHAN VOKASIONAL, PEKERJAAN DAN GANJARAN

Kerja di dalam penjara tidak boleh bersifat menyakitkan. Semua tahanan yang menjalani hukuman hendaklah diwajibkan bekerja, tertakluk kepada kecergasan fizikal dan mental seperti yang ditentukan oleh pegawai perubatan. Kerja yang secukupnya dan bermanfaat hendaklah diberikan bagi memastikan tahanan bekerja secara aktif pada hari kerja biasa.

Sistem ganjaran yang saksama hendaklah diadakan untuk kerja yang dilakukan oleh tahanan. Di bawah sistem itu, tahanan dibenarkan untuk menghabiskan sekurang-kurangnya sebahagian daripada pendapatan mereka untuk membeli barang yang diluluskan untuk kegunaan sendiri dan untuk mengirim sebahagian daripada pendapatan mereka kepada keluarga. Sistem tersebut juga hendaklah menetapkan bahawa sebahagian daripada pendapatan tahanan diasingkan oleh pentadbiran sebagai wang simpanan yang akan diterahkan kepada tahanan apabila dia dibebaskan.

Jenis-jenis pekerjaan

No. 116 392

G.S.C.

95 GELOM

3394

Rec'd



Korala Jumpor.

DATED 2nd July 1895.

SUBJECT { Re working of Prison labour for 1896.

Sir,

Referring to your

No. I have the honour to report for the Resident's information in accordance with his minute of 26.6.95 in S.W.D. 1895, on the proposed working of the Prison labour for next year, 1896.

1. Upper Grade Prisoners will be chiefly employed on light works such as cleaning & sweeping cells and keeping the buildings whitewashed, lawns and painted. A few of them might be made Prison Constables (or Convict Warders). This was tried last year in the Singapore Gaol and reported favorably on by the Chaplains. S.S. In the Ceylon Gaols all good character Upper Grade P.S. are made Prison Constables who are of great assistance to the officers, they also do night duty.

2. Middle Grade Prisoners will all be employed on industrial works such as mat & chick making, weaving matting, planting vines for mats, rattan work, carpentry, tinsmith & blacksmith work, hat-making for P.S., cooks, tailors, chobees, &c.

To Adj. Govt. Secy.

Korala Jumpor.

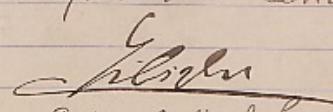
3. Lower-Grade + Short Sentence (or Penal Slaves) It will be for these grades (70% of the total strength) that there will be difficulty in providing labour if stone cannot be supplied by the P.W.D. Stone breaking, a full task being exacted daily, is the most suitable work in many ways and already sale can always be made to the P.W.D. at market rates. If coconut husk could be got it would ~~be~~ prove a suitable work for light labour & and be remunerative.

4 Light Labour Prisoners (by order of the Mys. Officer) will be employed in washing + sweeping yards and drains, unless put on half or three quarter task.

5 Refractory Prisoners, will be kept stone breaking in cells.

6 European + Eurasian Prisoners - work of class same as Native Ps.

7 Female Ps. serving and keeping Ward rooms clean.

I have the honor to be
Sri.
Your Obedt Servt

Cap. Sup. of Prison

2/2 Pembahagian jenis pekerjaan mengikut kategori banduan di Penjara Pudu pada tahun 1895

TAHAP KESIHATAN BANDUAN

Pengarah Penjara bertanggungjawab menyelaras perkhidmatan Kesihatan yang lebih berkualiti. Bahkan beliau bertanggungjawab dalam pencegahan dan kawalan penyakit, membuat pengesanan awal tahap ketagihan dadah dan menyelaras program *Harm Reduction* dalam meningkatkan tahap kesihatan penghuni. Aktiviti rekreasi dan kebudayaan hendaklah disediakan di semua institusi untuk kebaikan kesihatan mental dan fizikal tahanan.

Seperti yang dinyatakan sebelum ini, banduan penjara tidak diberikan penjagaan yang terbaik semasa mereka berada di sana, yang mengakibatkan tragedi. Beberapa bulan selepas penjara dibina, bermula pada 14 Mei 1895. Wabak Taun atau kolera mula merebak di penjara ini. Kolera adalah jangkitan cirit-birit akut yang disebabkan oleh pengambilan makanan atau air yang tercemar dengan bakteria *Vibrio cholerae*. Dalam kalangan orang yang mengalami gejala, majoriti mempunyai gejala ringan atau sederhana, manakala minoriti mengalami cirit-birit berair akut dengan dehidrasi yang teruk. Beberapa orang banduan mati kerananya. Pihak penjara mula mengambil Langkah-langkah membasmi wabak ini. Fokus diberikan kepada pesakit, tempat dan peralatan makanan. pada Ogos 1895, wabak kolera atau taun terus merebak di penjara yang baharu dibina ini. Ramai banduan dikuarantin di dalam sel mereka. Malangnya, hanya sebilangan kecil yang dirawat manakala beberapa ratus banduan lain mati.

Kemudian didapati bahawa penyakit itu disebabkan oleh sistem bekalan air di penjara yang bergantung pada perigi lama milik tanah perkuburan Cina sebelum ini. Pemeriksaan oleh pihak berkuasa penjaja British mendedahkan bahawa air di dalam telaga itu tercemar teruk. siasatan dilancarkan untuk mencari sumber wabak pada 17 Oktober 1895.

Siasatan menjurus kepada kebersihan air minuman dan kebersihan persekitan penjara. Ternyata, pembinaan penjara di atas tanah perkuburan mempunyai kesan sampingan reputan mayat yang mencemarkan air bawah tanah yang dipam terus ke sistem air penjara. Sudah pasti airnya tidak bersih dan tidak selamat untuk diminum kerana mengandungi mikroorganisma merbahaya seperti kuman taun. Air yang dipam, diambil terus dari parit atau tali air milik pekebun-pekebun sayur Cina di situ yang menggunakan najis haiwan sebagai baja. Lebih malang lagi, siasatan mendapati penapis air di penjara itu telah tidak dibersihkan atau diselenggara dengan baik sejak enam bulan yang lalu.

Tidak cukup dengan taun, Dalam tahun 1895 juga penghuni penjara ini diuji dengan wabak Dysentery atau Cirit Berdarah. Disentery atau nama umumnya cirit darah atau berak berdarah adalah kondisi keradangan perut usus mengakibatkan pengeluaran tinja cair (atau "cirit") yang turut berlendir dan berdarah. Gejala lain mungkin termasuk demam, sakit perut, dan rasa buang air besar yang tidak lengkap. Kes Dysentery meningkat dengan banyaknya sehingga menyebabkan ramai banduan mati kerananya. Sekali lagi siasatan mendapati bahawa air kotor sebagai punca wabak ini menular. Air untuk masakan di penjara itu diambil terus dari perigi cetek yang kotor persekitarannya. Tambahan pula airnya berbau.

Air untuk minuman pula adalah dari tangki penapis yang mana punca airnya adalah daripada air parit yang mengalir lesu, terletak 300 meter jauhnya dari Kawasan penjara ini tetapi hanya kira-kira tiga meter sahaja dari kebun sayur Cina itu .

Akses kepada air minuman yang selamat dan sanitasi yang mencukupi untuk memastikan penggunaan air yang selamat, sanitasi asas dan amalan kebersihan yang baik amat perlu di kawasan hotspot kolera dan dysentery. Langkah Pengurusan Penjara menggunakan sumber air bersih yang dibekalkan dari Ampang menerusi paip air terbukti memberi kesan positif sekaligus mengurangkan kadar kematian dalam kalangan pesakit taun di hospital penjara itu. Tetapi itu hanyalah Langkah sementara kerana Kuala Lumpur Ketika itu belum lagi dibekalkan dengan air bersih sepenuhnya.

Untuk mengatasi atau sekurang-kurangnya membendung wabak ini, pihak penjara mengambil inisiatif menggali perigi yang lebih dalam serta memastikan air minuman dimasak selepas ditapis. Dalam tahun 1896, kerja-kerja menimbus lopak-lopak dan meratakan Kawasan persekitaran penjara dijalankan. Seterusnya dalam bulan Disember 1897, pembinaan parit atau longkang konkrit dari Kawasan Penjara terus ke parit besar di bawah laluan keretas api dijalankan bagi memastikan air kumbahan dari Penjara tidak bertakung yang mana sudah pasti tidak selamat untuk kebersihan penjara

Quarterly
MONTHLY RETURN OF SICK

G. O. O.
S. P. L. A. N. D. O. N.

(M. 16.)

RETURN of Sick of the Prison Hospital at Lumpur-
Quarter ending the 31st day of December, 1895.

Strength (applies to Prisons only) 408.08.

Class.	Specific Diseases.	Remaining.							Remarks.
		Admitted.	Total.	Discharged.	Transferred.	Abandoned.	Died.	Remaining.	
A. 1	Typhus	5	7	12	8	2	2	2	
A. 2	Tub. Inf.	1	27	28	26	-	-	2	
A. 3	Fever Remitt.	1	-	1	1	-	-	-	
A. 4	Tuberculosis	24	38	112	78	-	14	20	
A. 5	Chancres	-	3	3	2	-	-	1	
A. 6	Secondary Syphilis	-	1	1	1	-	-	-	
A. 7	Syphilitic ulcer	1	-	1	1	-	-	-	
A. 8	Gonorrhoea	-	1	1	1	-	-	-	
A. 9	Pulse	-	3	3	2	-	2	1	
B. 1	debility	-	2	2	1	-	-	1	
B. 2	Rheumatism	-	3	3	1	-	-	2	
B. 3	Scrofula	-	3	3	2	-	-	1	
B. 4	Anæmia	1	4	8	4	-	-	1	
B. 5	Cerebral Haemorrhage	-	1	1	1	-	-	1	
B. 6	Heart Disease	-	2	2	1	-	-	1	
B. 7	Phtisis	-	2	2	2	-	-	-	
B. 8	Delta-a	1	3	14	4	-	-	-	
B. 9	Caries of teeth	-	1	1	1	-	-	-	
B. 10	Typho-pneum	1	2	3	3	-	-	-	
B. 11	Typhilitis	-	1	1	1	-	-	-	
B. 12	Distoma, Hepaticum	-	1	1	1	-	-	1	
B. 13	Diarrhoea	1	29	40	27	-	-	12	
B. 14	Constipation	-	4	4	4	-	-	-	
B. 15	Colic	-	8	8	7	-	-	1	
B. 16	Hæmorrhoids	-	1	1	1	-	-	-	
B. 17	Cirrosis of liver	-	1	1	1	-	-	-	
B. 18	Nephritis	-	1	1	1	-	-	-	
B. 19	Hydrocele	-	1	1	1	-	-	-	
B. 20	Caries of bone	-	1	1	1	-	-	-	
C. 1	Ulcerous	1	4	5	5	-	-	-	
C. 2	Erysipela	-	1	1	1	-	-	-	
C. 3	ulcer	14	6	10	6	-	-	4	
C. 4	Barberula	-	1	1	1	-	-	-	
C. 5	Condylooma	-	1	1	1	-	-	-	
C. 6	Total	41	224	265	207	-	20	38	

Class.	Specific Diseases.	B. H							Remarks.
		Remained.	Admitted.	Total.	Discharged.	Transferred.	Absconded.	Died.	
	S.D Scabies	41	220	261	207	-	-	28	3%
	L.S. Scald	-	4	4	4	-	-	-	-
Local	Burns	-	4	4	3	-	-	-	-
	Sprain	-	1	1	1	-	-	-	-
	Scalp wound	-	1	1	3	-	-	-	-
Injuries	Wound Lacerated	-	1	1	1	-	-	-	-
	Gun shot wound	-	2	2	1	-	-	1	-
	Fracture of left hand	-	1	1	1	-	-	-	-
Tumours	Cyst	-	1	1	1	-	-	1	1
		Total	43	240	293	222	-	24	40

ABSTRACT.

Remained 43

Admitted 240

Discharged 222

Died 24

Remaining 40

Number of Hospital European 2.0

Diets During the month Native 5-41 -

Average daily number of Sick 31.98

SUBORDINATE MEDICAL STAFF DOING DUTY.

Apothecary Nil

Dresser One

Apprentice One

REMARKS on the prevailing Diseases and Sanitary Notes on the State of the Hospital and Precincts or any Special causes of Disease.

RETURN OF NATIONALITY.

Nationality.	Brought in.	Admitted.	Total.	Discharged.	Transferred.	Absconded.	Died.	Remaining.	Remarks.
Chinese	44	218	262	205	-	-	-	25	
Siamese	1	1	2	5	-	-	-	2	No. of Beriberi.
Manila	1	-	1	1	-	-	-	0	No. of deaths from Beriberi.
Malay	-	9	9	6	-	-	1	2	No. of Beriberi discharged and cured.
Bengalise	-	2	2	2	-	-	-	0	Percentage of deaths from Beriberi.
Singalese	-	2	2	2	-	-	1	1	Percentage of deaths to total treated from all diseases.
Zikhs	-	1	1	1	-	-	-	0	
Javaneze	-	1	1	1	-	-	1	1	
TOTAL	42	240	283	222	-	-	21	40	112
							14	78	2.500
									7.420

Lawhawis.

Residency Surgeon.

3/5 Laporan kesihatan banduan di hospital Penjara Pudu bagi Suku Akhir tahun 1895

Quarterly Return of the Kuala Lumpur Prison for the quarter ending 31 December 1895:-

Prison Hospital & Dispensary during the quarter -	Brought in			Discharged, deaths, &c.			Percentage of deaths from Beriberi.	No. of Beriberi discharges and cured.	Percentage of deaths from Beriberi.
	Brought	Transferred	Absconded	Deaths	To Total Deaths	Remaining at the close of the quarter.			
Prison Hospital K. Lumpur	45	242	273	222	-	21	243	40	7.420
Total	45	240	273	222	-	21	242	40	7.420

Lawhawis.
Residency Surgeon.

4/5 Laporan kesihatan banduan di hospital Penjara Pudu bagi Suku Akhir tahun 1895

increased:-

Date	No. of cases treated	New cases	Death rate
4 th Quarter 1894	nil	nil	nil
3 rd Quarter 1895	44	44	81.8
4 th Quarter 1895	112	88	12.5

I have the honour to be,
Sir,

Your obedient servant,
Lawrawes.

Residency Surgeon.

5/5 Laporan kesihatan banduan di hospital Penjara Pudu bagi Suku Akhir tahun 1895

Dalam tahun 1896 sehingga 1897, terdapat kenaikan mendadak kes pesakit beri-beri di hospital penjara ini. Beri-beri adalah penyakit yang disebabkan oleh kekurangan vitamin B1, juga dikenali sebagai kekurangan thiamine. Ia sering berlaku di negara-negara membangun di kalangan orang-orang dengan diet yang kebanyakannya terdiri daripada beras putih atau nilai karbohidrat yang sangat rendah.

Terdapat dua jenis penyakit: beriberi basah dan beriberi kering. Beri-beri basah menjelaskan jantung dan sistem peredaran darah. Dalam kes-kes yang teruk, beri-beri basah boleh menyebabkan kegagalan jantung. Beri-beri kering merosakkan saraf dan boleh menyebabkan penurunan kekuatan otot dan akhirnya lumpuh otot. Beri-beri boleh mengancam nyawa jika tidak dirawat.

Admissions and Deaths from Beriberi in Pudu Gaol from 1895 onwards.

	1895		1896		1897		1898		1899		1900		1901		1902		1903	
	Admis-sions	Deaths																
January	1	—	29	3	31	8	4	—	22	2	12	—	20	—	68	4	22	1
February	1	—	47	3	15	5	3	—	10	1	15	—	9	—	42	7		
March	1	—	43	—	24	3	—	9	—	15	1	49	1	62	3			
April	3	1	42	8	3	1	17	—	10	—	7	1	21	2	80	3		
May	7	2	36	5	10	3	1	—	1	—	5	—	11	—	93	6		
June	—	1	39	8	17	1	—	—	—	3	—	15	1	83	5			
July	1	—	22	1	12	1	5	—	—	11	—	5	—	67	7			
August	6	1	15	1	35	2	6	1	1	—	16	—	18	—	76	2		
September	51	14	50	8	35	6	1	—	2	—	20	2	12	—	131	7		
October	38	7	45	2	35	8	1	—	11	4	17	—	11	1	99	5		
November	21	6	65	3	51	16	10	—	3	—	21	1	16	—	85	2		
December	28	2	45	5	7	—	22	1	4	—	38	2	18	—	55	3		
Total	158	34	478	42	275	54	73	2	73	7	180	7	205	5	891	55		
Deathrate	21.5		8.75		19.5		2.75		9.5		3.9		2.5		6.25			

Feb. 24, 1903. No beriberi patients in hospital.

June 19. "There has not been a case of beriberi for nearly 4 months." Dr Travers.

Note I. From May to December 1901 all prisoners on special diet.

Note II. The figures for admissions in 1902, though including readmissions as in other years, do not represent the total number of beriberi prisoners, inasmuch as there were very many cases which were excused hard labour, etc. but who were not ill enough to be admitted to hospital.

Note III. During 1902 there was no special prevalence of the disease outside the gaol.

Note IV. Gaol population is about 400—500.

Perbandingan Kematian akibat Beriberi di Hospital Penjara Pudu dari tahun 1895 hingga 1902

LAPORAN TAHUNAN PENJARA

The Selangor Prison.

THE Selangor Prison Report for 1891 mentions that, of the prisoners committed during the year, 138 had previous convictions; the greater part of these were vagrants, who do nothing but frequent the Gaol. The Superintendent of prisons there finds it a pity that these people cannot be deported, as they are an intolerable nuisance. The building of a New Gaol was commenced in the month of January on a site well adapted for the purpose, situated on the Pudoh Road, about one mile from Kuala Lumpur. It is expected that this establishment will, when completed, afford accommodation for all the prisoners in the State. Temporary wards are being built for the prisoners in order that they may be removed at once and employed clearing the ground for permanent buildings.

di September 30, 2022



Label: 1895, 1899, british, Communist, drug, escaped, FMS, gaol, hanged, jail, Malaya, Malaysia, pardoned, POW, prison, Pudu, Radicals, warder, weapon

Tiada ulasan:

Catat Ulasan



Masukkan Ulasan

Catatan Terbaru

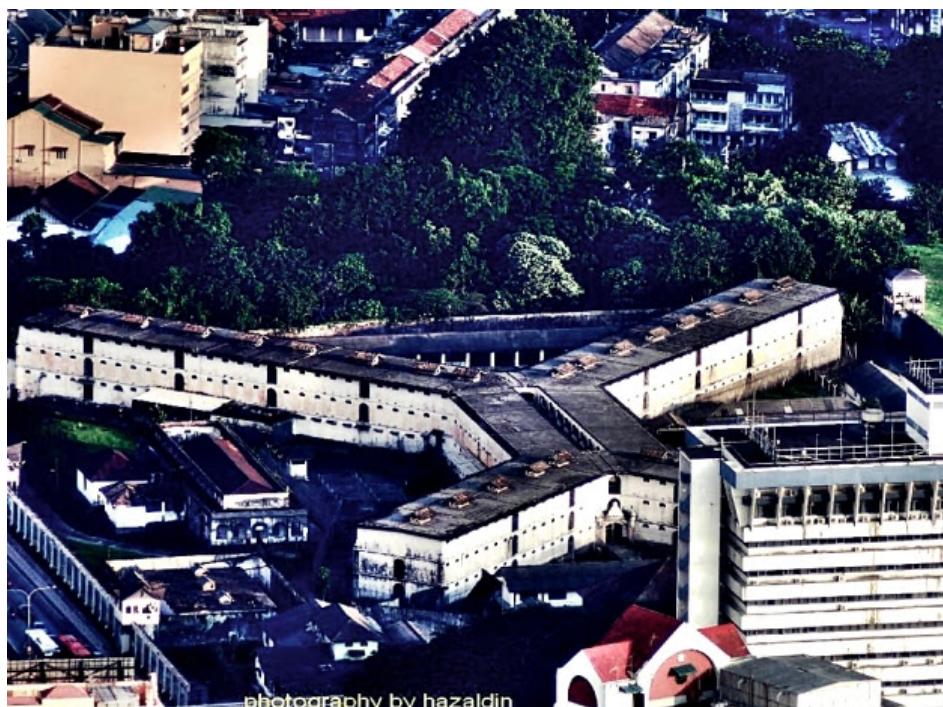
Laman utama

Catatan Lama

Langgan: Catat Ulasan (Atom)

Menyingkap Tirai Besi di Penjara Pudu (1990-2020)

Assalamualaikum buat semua. Salam kerajaan perpaduan, katanya.HAHHAHA...Apa khabar semua? Atok doakan korang sihat-sihat belaka. Syukur kita ...



Menyingkap Tirai Besi di Penjara Pudu (1950-1959)

Assalamualaikum buat semua. Syukur ke hadrat llahi atas apa jua pemberian dan limpahan rezeki serta rahmat daripadaNya buat kita di bumi yan...



Asal Usul TPG 2: Siapa sebenarnya Panglima Garang?

Salam buat semua. Hari ini Jumaat 2 Mei 2014. Jam dekat tangan aku menunjukkan pukul 11:35 pagi. Ya, memang hari ini hari persekolahan . Su...



Aku Kontraktor: Buat Rumah Sendiri di TPG

Salam buat semua. Hari itu aku balik kejap kat Telok. Jumpa keluarga time cuti sekolah ni..Aku pun jalan-jalan tengok rumah saudara yang ba...



Bukit Jugra dan misteri peti besi Sultan

Assalamualaikum... Salam Jumaat. Salam buat semua sahabat,rakan dan pembaca sekalian.Maaf dah lama tak turun padang..bukan nak bersenam, mai...



Aku Kontraktor! Bina rumah di atas tanah sendiri 2

Salam buat semua. Apa khabar? Semoga kita semua diberikan kesejahteraan hidup, kewalafiatan kesihatan, keberkatan rezeki, keselamatan jiwa d...



Merungkai Misteri Banglo Usang di Morib

Salam buat semua. Wah, semua nampak sihat-sihat jer.Alhamdulillah. Pertama-tama marilah kita panjatkan rasa kesyukuran kita ke hadrat A...



MISTERI 7 TEMPAT KERAMAT DAN KHURAFAT DI JUGRA

Salam buat Semua. Syukur Alhamdulillah kerana masih diberi kesempatan untuk kita bersama sehari lagi di dunia ini, memohon keredaan serta ke...

Akhirnya, AKU KONTRAKTOR di TPG!



Salam Jumaat buat semua. Semoga kita semua dalam lindungan Allah sentiasa hendaknya.
Haah...semalam Atok dah cerita kat korang pasal rancang...



Siapa Panglima Garang dan Panglima Hitam di Jugra?
Salam buat semua. Alhamdulillah, syukur ke hadrat Ilahi kerana masih memberi peluang buat kita semua memohon keampunanNya, mengharapkan bela...



Legenda Buaya Keramat di Jugra dan Amukan Buaya di Klang
Salam buat semua anak cucu Atok. Syukur Alhamdulillah, masih diberi kesempatan oleh Allah SWT untuk kita menikmati sehari lagi kehidupan di...

Tema Ringkas. Imej tema oleh [konradlew](#). Dikuasakan oleh [Blogger](#).